BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia berada diperingkat ke-17 dengan ekonomi terbesar dunia pada tahun 2014, sehingga membuat Indonesia secara otomatis masuk ke dalam anggota G20 yang merupakan kumpulan Negara-negara maju. Indonesia tidak dapat disangsikan lagi merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat dan terbesar di dunia. Kondisi ini didukung oleh adanya perkembangan yang makin baik dalam berbagai bidang industri. Salah satu bidang industri yang memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ini adalah sektor industri otomotif.

Industri otomotif di Indonesia kini telah berkembang pesat. Perkembangan industry ini dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada Bursa Efek Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang Sunariyah (2012). Dari beberapa alternatif investasi yang ada, investasi dipasar modal menjadi salah satu pilihan para pemegang saham dalam menanamkan sahamnya. Alternatif investasi yang dapat ditanamkan dipasar modal dapat berupa saham, obligasi, ataupun berbagai surat berharga lainnya. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya dipasar modal, yaitu untuk mencari pendapatan atau *return* baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Tingkat keuntungan yang diharapkan haruslah lebih besar dari pada bila mereka menanamkan dananya pada obligasi pemerintah atau tingkat deposito Riyanto (2012).

Dalam aktivitas dipasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan dividen. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumberdana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memper kecil resiko perusahaan.

Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan otomotif harus dapat mempertimbangkan antara besarnya laba yang akan ditahan untuk mengembangkan perusahaan otomotif. Untuk itu, peranan seorang manajer keuangan sangat penting dalam memutuskan apakah kebijakan yang diambil oleh perusahaan baik bagi nilai perusahaan dimasa mendatang di mata para investor. Pokok perhatian penulis adalah apakah kebijakan dividen yang dijalankan oleh perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, mengingat laba yang diperoleh perusahaan otomotif selain diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen, dapat juga ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ke tahun akan meningkatkan

kepercayaan para investor, dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan perbankan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat. Informasi yang demikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya DPR akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai DPR ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya DPR sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap eksis dan berkembang.

Dividend Payout Ratio (DPR) yang ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada investor, dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak. Jumlah dividen yang diberikan kepada investor akan mempengaruhi harga saham dan akan meningkatkan kepercayaan para investor, sehingga mengurangi ketidakpastian investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan. Sedangkan perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan demi kelangsungan hidup perusahaan serta demi kesejahteraan para pemegang saham, sehingga perusahaan akan berusaha untuk tetap membagikan dividen secara konsisten.

Kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau digunakan dalam perusahaan sebagai *retained earning* Riyanto (2012). Semakin tinggi DPR maka investor atau pemegang saham akan semakin diuntungkan tapi di sisi lain akan memper kecil laba ditahan. Kebijakan dividen ini merupakan kebijakan yang sangat sulit, karena pihak perusahaan harus memutuskan apakah harus membagikan keuntungan kepada para pemegang saham atau menahannya, dan jika dibagikan maka berapa besar bagian keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen. Untuk menjaga kedua kepentingan tersebut maka perusahaan harus menempuh kebijakan dividen yang optimal.

Sejauh ini penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* (DPR) telah banyak dilakukan. Beberapa peneliti sebelumnya telah menyebutkan bahwa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas atau *financia leverage* dapat menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen Ang (2011), Risaptoko (2011); Amalia (2011). Dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda, pada industry otomotif penelitian ini akan mengkaji kembali pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap kebijakan deviden atau *dividend payout ratio* (DPR). Namun dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), rasio likuiditas diproksikan dengan *Cash Ratio* (CR), sedangkan *financial leverage* diproksikan dengan variabel *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk memperjelas dan menganalisis adanya permasalahan kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* (DPR) dan melihat hubungannya dengan rasio-rasio keuangan dalam industri otomotif.

Fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan Kebijakan Dividen khususnya pada perusahaan otomotif adalah nilai Dividen Payout Ratio didasarkan oleh keputusan para pemegang saham. Keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ini mempunyai andil besar dalam rangka keberlangsungan perusahaan. Besarnya laba yang dihasilkan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka panjang atau jangka pendek adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam keputusan RUPS tersebut

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, bila dilihat dari apa yang menjadi dilema pada saat ini, di dalam pasar modal perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tidak semuanya membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang menanamkan investasi, dengan alasan-alasan tertentu yang terkait dengan keberlangsungan perusahaan, hanya perusahaan-perusahaan yang mempunyai kinerja baiklah yang mampu membagikan dividen. Dan dalam kurun waktu lima tahun selama tahun 2010-2014 perusahaan yang bergerak dibidang otomotif meunjukkan kinerja keuangan yang optimal, ha ini ditunjukkan dengan pembagian dividen kepada para investor setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Basuki (2013) dengan Perbedaan Penelitian yaitu Sampel dalam penelitian adalah Perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dimana data yang dihasilkan dari informasi yang disediakan ICMD. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2008-2012. Dan kemudian penelitian ini mencoba mengembangkan hasil penelitian terdahulu dengan menguji bagaimanakah pengaruh CR, DAR, DER, ROA, NPM terhadap DPR. Perbedaan mendasar dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel dependent yaitu NPM (*net profit margin*). Rasio NPM merupakan pengembalian hasil atas penjualan bersih yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu presentasi atas kekayaan perusahaan, Riyanto (2012).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai :

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2010-2014

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mengungkap lebih jelas bagaimana CR, DAR, DER, ROA, dan NPM memberikan pengaruh terhadap DPR, maka diperlukan analisis yang didasarkan pada temuan-temuan sebelumnya. Namun sejauh ini hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu juga menunjukkan ketidak konsistenan atau berbeda kesimpulan antar peneliti dalam memberi bukti pengaruh CR, DAR, DER, ROA, dan NPM terhadap DPR. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *cash ratio* (CR) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode (2010–2014)?

2. Apakah *debt to total asset ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode (2010-2014)?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode (2010-2014)?
4. Apakah *return on assets* berpengaruh secara terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?
5. Apakah *net profit margin* berpengaruh secara terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek
Subjek penelitian ini adalah *cash ratio*, *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *net profit margin* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ruang Lingkup Objek
Objek penelitian ini adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ruang Lingkup Tempat
Penelitian dilaksanakan pada perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia melalui penelusuran data sekunder yang berkaitan dengan perusahaan yang di teliti.
4. Ruang Lingkup Waktu
Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan januari 2010 dan berakhir sampai dengan Desember 2014.
5. Ruang lingkup Ilmu Penelitian

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menguji secara empiris pengaruh *cash ratio* (CR) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).
- Menguji secara empiris pengaruh *debt to total assets ratio* (DAR) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).
- Menguji secara empiris pengaruh *debt to quity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).
- Menguji secara empiris pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).
- Menguji secara empiris pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

b. Manfaat Penelitian

- Bagi Investor

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan bermanfaat untuk menambah wawasan bagi investor untuk melakukan investasi saham dipasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama pada perusahaan otomotif. Serta diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan *return* saham optimal dengan menganalisa perubahan harga saham.

- Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil kebijakan yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham, sebagai dasar pengambilan kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan dalam perdagangan surat berharga di pasar modal.

- Bagi Akademik

a. Menambah referensi perpustakaan IBI Darmajaya.

- b. Diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam rangka meningkatkan pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan.
- c. Menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian yang berkaitan dengan perubahan saham-saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami secara jelas tentang isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini, yang terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang variabel-variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumberdata, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN